

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan dunia otomotif di Indonesia sekarang sedang mengalami peningkatan, didukung dengan kebijakan pemerintah pada tahun 2021 yang mendorong berbagai pihak di sektor otomotif untuk bangkit mengakselerasi pemulihan perekonomian di Indonesia dengan menjalankan berbagai kebijakan strategis. Perusahaan dagang yang bergerak di bidang otomotif sangat merasakan peningkatan ini. Perusahaan dagang yang bergerak di sektor otomotif yaitu perusahaan yang hanya berfokus pada pembelian barang otomotif jadi untuk dijual lagi, proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan sangatlah penting bagi perusahaan ini dikarenakan dari proses pencatatan ini akan menjadi salah satu komponen perhitungan keuntungan perusahaan.

PT Indocipta Karya Pradana merupakan perusahaan dagang yang bergerak di sektor otomotif yang berfokus pada penjualan motor listrik ramah lingkungan dan hemat energi. Perusahaan ini sedang bertumbuh dan terus mengalami peningkatan penjualan dikarenakan masyarakat Indonesia yang sudah mulai melirik kendaraan yang bertenaga listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi. Brand motor listrik yang bekerja sama dengan PT Indocipta Karya Pradana bernama GESITS. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Ibu Inggid Garnasih no. 149 Pungkur, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini membeli produk berupa motor listrik ramah lingkungan dan hemat energi yang diperoleh dari PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), produsen sepeda motor listrik di Kawasan Industri Wika (KIW) Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Yang kemudian akan dijual lagi sebagai barang dagang.

Penjualan di perusahaan ini dilakukan secara langsung yang ditangani oleh sales sebagai pegawai yang memasarkan dan memperkenalkan produknya kepada customer, penjualan produk di perusahaan ini biasanya dilakukan

langsung di dealer perusahaan atau di pameran otomotif yang sedang berlangsung di kabupaten bandung dan sekitarnya. Proses penjualan yang berlangsung jika customer membeli produk yaitu setiap customer yang akan membeli produk akan ditangani oleh satu sales yang akan memproses pembelian diawali dengan pembuatan SPK(surat pemesanan kendaraan) yang dibuat oleh sales terhadap pembelian kendaraan kemudian sales mengirimkan SPK ke bagian Gudang untuk pengecekan ketersediaan produk, setelah produk di cek dan tersedia sales akan memproses pembayaran dan akan mengkonfirmasi ke bagian administrasi untuk dicatat penjurnalan dan sales akan membuat surat DO(delivery order) ke bagian Gudang untuk mengirimkan produk ke tempat customer.

Untuk pembelian di perusahaan ini dilakukan langsung ke PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA) produsen sepeda motor listrik. pembelian ini terjadi jika bagian Gudang mengkonfirmasi stok produk yang kurang untuk persediaan perusahaan ini. Proses pembelian dilakukan oleh pegawai bagian keuangan yang akan melakukan proses pembelian, prosesnya yaitu dimulai dari pengecekan kartu stok yang sudah dibuat oleh bagian Gudang dan jika sudah terkonfirmasi benar pegawai akan membuat surat PO ke PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA) dan jika PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA) sudah mengkonfirmasi ketersediaan produk yang akan dibeli perusahaan akan membayar secara langsung kepada PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA). Dan jika transaksi sudah lunas dari PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA) akan mengirimkan produk ke Gudang dan nantinya bagian Gudang akan mencatat penambahan stok produk.

Kendala yang dihadapi oleh PT indocipta Karya Pradana yaitu masalah pengelolaan pembelian dan penjualan serta penambahan PPN produk yang masih dilakukan secara manual menggunakan excel. Sehingga penyusunan laporan keuangan juga masih dilakukan secara manual. Hal ini dapat menimbulkan resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan yang tinggi. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka diusulkanlah aplikasi yang dapat mengelola transaksi penjualan dan pembelian

seperti mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian serta menampilkan laporan yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana melakukan pembelian dan mencatat pembelian motor serta pencatatan PPN di perusahaan
- b) Bagaimana melakukan penjualan motor dan pencatatan PPN secara tunai
- c) Bagaimana melakukan penjualan motor dan pencatatan PPN dengan penjualan melalui Leasing
- d) Bagaimana penerimaan pelunasan dari transaksi dari leasing
- e) Bagaimana melakukan inden motor saat stok tidak tersedia pada gudang

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, Dalam pembuatan Proyek Akhir ini terdapat tujuan sebagai berikut :

- a) Dapat mengelola pembelian dan mencatat pembelian motor serta pencatatan PPN di perusahaan
- b) Dapat mengelola penjualan dan mencatat penjualan motor serta pencatatan PPN di perusahaan
- c) Dapat menghasilkan kartu stok persediaan motor
- d) Dapat mengelola pencatatan penjualan melalui leasing
- e) Dapat mengelola data customer saat inden motor

1.4 Batasan masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah dari proyek akhir ini:

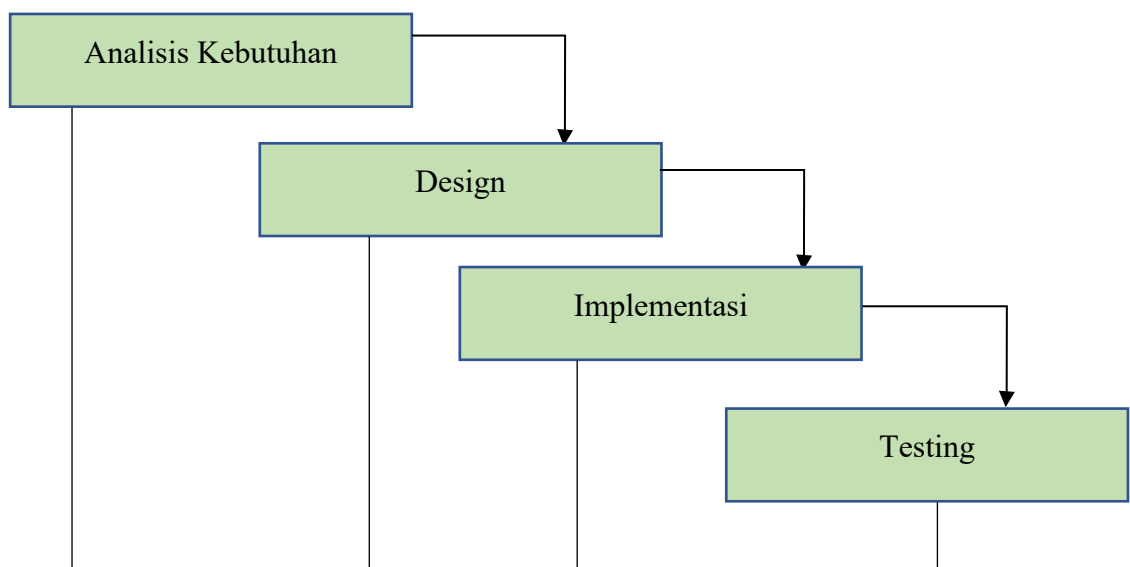
- a) Aplikasi tidak menangani retur Penjualan dan tidak menangani retur pembelian
- b) Pada Aplikasi metode yang dilakukan dalam proses pencatatan penjualan dan pembelian merupakan metode perpetual.

- c) Aplikasi hanya menghasilkan kartu stok dengan metode FIFO
- d) Penjualan kredit hanya melalui leasing yang bekerjasama dengan perusahaan
- e) Aplikasi tidak menangani gagal persetujuan leasing saat uang muka sudah diterima
- f) Aplikasi hanya melakukan pencatatan data customer yang melakukan inden
- g) Aplikasi ini hanya meliputi proses dari aktivitas penjualan produk, pembelian produk, dan perubahan persediaan pada studi kasus, sedangkan untuk aktivitas lainnya ditangani oleh anggota kelompok lainnya

1.5 Metode pengerjaan

Pada penyusunan proyek akhir ini, metode pengerjaan yang diterapkan yaitu menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC). Dalam mengembangkan sebuah sistem harus memiliki suatu proses logika yang dapat digunakan. System Development Life Cycle (SDLC) ini diterapkan untuk memudahkan proses logika dalam pembuatan/pengembangan sistem informasi [1]. Dalam penyusunan proyek akhir ini model SDLC yang dipilih adalah model waterfall, model ini dipilih karena tahapan yang runtut dari mulai analisis kebutuhan perusahaan sampai pengujian system yang di harap akan memudahkan penyusunan proyek akhir ini. Berikut ini gambar model metode waterfall.

Gambar 1.5-1Metode Waterfall



a) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara, pada tahap ini penulis mencari informasi dari narasumber dengan melakukan tanya jawab sesuai kebutuhan informasi yang ingin di dapat dari perusahaan PT Indocipta Karya Pradana

b) Desain

Pada tahap desain akan dilakukan perancangan dan penggambaran sistem informasi yang akan dibuat. Perancangan dan penggambaran system ini didasari dari tahap sebelumnya yaitu analisis kebutuhan. Pada tahap desain perancangan sistem akan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan untuk perancangan basis data menggunakan ER-diagram. Pada tahap Penggambaran desain antar muka akan menggunakan tools balsamiq Mockup.

c) Implementation

Tahap implementation ini adalah tahap lanjutan dari tahap desain, tahap ini akan mengimplementasikan hasil dari desain perancangan dan penggambaran yang sudah dibuat untuk diimplementasikan kedalam perangkat lunak dengan Bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang dibuat untuk mengimplementasikan yaitu PHP dengan menggunakan framework *codeigniter* (CI) dan untuk mengolah basis data menggunakan MySQL

d) Testing

Tahap testing adalah pengujian pada aplikasi yang sudah di buat untuk mengecek apakah terdapat kendala atau pun masalah dari aplikasi, metode testing yang digunakan yaitu metode Black Box Testing. Tahap testing merupakan tahap terakhir dalam metode pengerjaan aplikasi ini.

1.6 Jadwal pengerjaan

Waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek akhir ini dapat dilihat pada tabel berikut

zzzzTabel 1-1-Jadwal pengerjaan

KETERANGAN	2020				2021					
	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
ANALISIS KEBUTUHAN										
DESIGN										
IMPLEMENTASI										
TESTING										